

Global

Bursa Wall Street berakhir di wilayah positif pada hari Selasa, S&P 500 bergerak 0,16% lebih tinggi hingga ditutup pada 5.776,65, sementara Nasdaq Composite melonjak 0,46% hingga ditutup pada 18.271,86. Dow Jones Industrial Average naik tipis sebesar 4,18 poin, atau 0,01%, hingga ditutup pada 42.587,50. Menurut laporan dari The Wall Street Journal dan Bloomberg, tarif yang direncanakan Gedung Putih untuk tanggal 2 April diperkirakan akan terbatas cakupannya. Trump juga pada hari Jumat menyarankan beberapa "fleksibilitas" untuk rencana tarif timbal baliknya bagi mitra dagang. Namun, kepercayaan konsumen AS sedang terpukul. Dari Asia Pasifik, inflasi Australia pada bulan Februari turun menjadi 2,4% tahun-ke-tahun, turun dari 2,5% yang tercatat pada bulan Januari dan di bawah ekspektasi para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Biro statistik negara itu mengatakan kontributor terbesar terhadap pergerakan tahunan tersebut adalah makanan dan minuman non-alkohol, alkohol dan tembakau, serta perumahan.

Domestik

Presiden Prabowo Subianto resmi mengumumkan Indonesia telah menjadi anggota New Development Bank (NDB) atau yang dulu dikenal BRICS Development Bank. Keputusan resmi Indonesia untuk bergabung sebagai anggota New Development Bank (NDB) dalam pertemuan dengan Presiden NDB Dilma Vana Rousseff ini menandai langkah strategis Indonesia dalam memperkuat kemitraan pembangunan dengan negara-negara berkembang dan lembaga multilateral. Dengan komitmen ini, Dilma mengungkapkan pihaknya telah menerima 77 daftar proyek yang ingin diselesaikan Indonesia dan berkomitmen untuk membantu Indonesia dalam hal ini. NDB juga ingin berinvestasi dalam bidang sains, pendidikan, teknologi, inovasi, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi negara untuk berkembang. Sembari menciptakan lapangan kerja yang baik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar Australia bergerak melemah pada perdagangan pagi ini merespon rilis data inflasi yang turun lebih rendah dari ekspektasi pasar di angka 2,4%. Dari domestik, Rupiah diantisipasi untuk kembali tertekan setelah pada perdagangan kemarin Rupiah melemah dan sempat menyentuh level tertinggi di tahun ini di 16.650. Pasar obligasi domestik juga masih dalam tekanan akibat aksi jual menjelang libur panjang. Imbal hasil obligasi negara RI pada perdagangan kemarin cenderung naik dengan seri tenor 5-tahun yang naik 5bps disusul seri tenor 10 dan 20-tahun yang naik 1bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence MAR	68		68
AU	Monthly CPI Indicator FEB	2.4%		2.6%
GB	Core Inflation Rate YoY FEB		-0.4% & 3.7%	0.4% & 3.5%
GB	Inflation Rate MoM & YoY FEB		-0.1% & 3%	0.6% & 3%
US	Durable Goods Orders MoM FEB		3.1%	-1.2%
US	Fed Officials Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	24-Mar	25-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	7.19	7.21	0.31
INA 10 YR (USD)	5.23	5.29	1.17
UST 10 YR	4.33	4.31	(0.49)

INDEXES	24-Mar	25-Mar	%
IHSG	6161.22	6235.62	1.21
LQ45	681.02	697.01	2.35
S&P 500	5767.57	5776.65	0.16
DOW JONES	42583.32	42587.5	0.01
NASDAQ	18188.59	18271.8	0.46
FTSE 100	8638.01	8663.80	0.30
HANG SENG	23905.56	23344.2	(2.35)
SHANGHAI	3370.03	3369.98	(0.00)
NIKKEI 225	37608.49	37780.5	0.46

FOREX	25-Mar	26-Mar	%
USD/IDR	16625	16630	0.03
EUR/IDR	17962	17952	(0.05)
GBP/IDR	21478	21529	0.24
AUD/IDR	10455	10480	0.24
NZD/IDR	9516	9541	0.26
SGD/IDR	12411	12437	0.21
CNY/IDR	2290	2290	0.02
JPY/IDR	110.33	110.79	0.42
EUR/USD	1.0804	1.0795	(0.08)
GBP/USD	1.2919	1.2946	0.21
AUD/USD	0.6289	0.6302	0.21
NZD/USD	0.5724	0.5737	0.23